

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai *framing* pemberitaan Kasus Penganiayaan Mario Dandy pada media daring Antaranews dan Tirto id, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Antaranews menyajikan berita secara objektif dan komprehensif. Judul dan isi berita sejalan serta memenuhi aspek penting dalam menulis berita secara keseluruhan. Pemilihan narasumber yang dilakukan oleh Antaranews sangat sesuai dengan kebutuhan dari substansi isi berita yang diberitakan. *Framing* Antara dapat dilihat dari segi *coverage* berita yang berfokus pada perkembangan kasus dari sisi proses hukum yang berjalan terhadap tersangka, peran keluarga serta perkembangan kesehatan korban serta respon Lembaga pemerintah yang terkait dalam kasus ini. Secara retorik Antaranews banyak menggunakan kata yang memperkuat makna dari maksud sebenarnya.
2. Tirto id memberikan *coverage* berita dengan lebih transparan dan kritis. Mengulik lebih banyak dampak yang dapat dirasakan dari terbukanya kasus, terhadap lembaga-lembaga yang pejabatnya terlibat didalamnya. Tirto memfasilitasi agenda penelusuran terkait informasi yang beredar serta secara terbuka melakukan *cross check* dengan mengambil narasumber yang sesuai dengan substansi isi berita yang disajikan. Berita-berita disajikan dengan *framing* yang condong pada prinsip kritis dan transparan dalam jurnalistik daring.

Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kedua media memiliki *framing* berbeda berdasarkan *coverage* berita yang disajikan. Secara prinsip jurnalistik daring, kedua media mampu menyajikan berita yang sesuai secara komprehensif dan substantif baik dari segi pemilihan narasumber maupun kesesuaian antara judul dan isi berita. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh ideologi,

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan dapat dilihat bahwa kedua media yaitu Antaranews dan Tirto id berpegang pada prinsip jurnalistik daring dengan benar, namun berbeda dalam *coverage* berita yang dipilih. Saran dari peneliti yaitu :

1. Pemberitaan yang transparan dan kritis serta akomodatif terhadap informasi yang mencakup kepentingan masyarakat perlu lebih banyak ditekankan. Bukan hanya menyajikan berita yang sekedar menyajikan fakta yang ada di lapangan melainkan juga berita yang dapat membantu masyarakat memahami apa yang menjadi fokus perhatian terkait kepentingan masyarakat dengan lebih baik.
2. Khalayak diharapkan memiliki pengetahuan dan selalu melakukan verifikasi akan kebenaran berita yang ditampilkan media, serta memiliki preferensi yang tepat dalam memilih portal berita daring mana yang menjadi sumber informasi.
3. Dalam pengembangan penelitian berikutnya, sebaiknya menggunakan paradigma penelitian kritis agar detail yang didapat bisa lebih dalam serta berbeda dari penelitian dengan paradigma konstruktivis yang sudah banyak dilakukan.